

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Peranan perbankan dalam perekonomian rakyat saat ini sangat penting untuk memudahkan dan melancarkan berbagai sektor ekonomi di Indonesia. Selain turut serta dalam usaha menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia, perbankan di tiap daerah juga turut mendukung dan menciptakan iklim yang kondusif bagi usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Dengan menyediakan berbagai layanan jasa perbankan, bank turut aktif memperlancar berbagai kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan dan instansi, bahkan usaha-usaha kecil menengah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Seperti yang diketahui masyarakat di Indonesia yang sebagian besar muslim dihadapkan pada satu pilihan, yaitu penyimpanan dananya di bank konvensional. Sedangkan sudah diketahui bersama bank konvensional menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunganya adalah termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu didirikan bank syariah.

Bank syariah didirikan di Indonesia karena keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI yang intinya

mengharamkan bunga bank terdapat unsur-unsur riba jika ada unsur tambahan, dan tambahan itu diisyaratkan dalam akad dan dapat menimbulkan unsur pemerasan.

Seiring dengan pertumbuhan lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah, persaingan di lembaga keuangan khususnya di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan data dari Bank Indonesia BI, aset perbankan syariah saat ini sudah mencapai Rp 179 triliun atau sekitar 4,4 % dari aset perbankan nasional, sementara dana pihak ketiga DPK sebesar Rp 137 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa financing to deposito ratio FDR perbankan syariah diatas 100 %. Dalam perkembangannya, di Indonesia sudah terdapat 11 Bank Umum Syariah BUS, 24 Unit Usaha Syariah UUS, dan 156 Bank Pengkredit Rakyat Syariah BPRS. Sedangkan jumlah kantor meningkat dari 1.692 kantor ditahun 2011 menjadi 2.574 kantor ditahun 2012 sehingga meningkat 25,31 %.<sup>1</sup>

PT. Bank Pembangun Daerah Jateng merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang secara signifikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan komposisi sebagai berikut yaitu Bank Jateng Syariah telah mengoperasikan 2 Kantor Cabang Syariah, 4 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 2 Payment Point, 2 Kantor Kas Syariah, 111 Layanan Syariah (Office Channelling) yang tersebar diseluruh wilayah Jawa Tengah & 2 ATM Syariah. Selain itu Nasabah-nasabah Bank Jateng Syariah juga dapat melakukan transaksi tarik-setor rekening tabungan di Seluruh Kantor Cabang, Kantor Cabang

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gemalnsani, 2001. hlm. 25

Pembantu maupun Kantor Kas Bank Jateng di Seluruh Wilayah Jawa Tengah.<sup>2</sup> Sedangkan kantor Bank Jateng Syariah Capem Kudus baru dibuka tanggal 12 Mei 2015.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi nasabah menabung di Bank Jateng Syariah. Saat ini perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia cukup pesat dengan munculnya Undang-undang Perbankan Syari'ah. Banyak Bank umum membuka UUS kemudian menjadi Bank Umum Syari'ah. Dengan persaingan yang banyak dengan competitor sesama perbankan syariah juga dengan perbankan konvensional yang sudah lama berdiri di Indonesia. Bank Jateng Syariah Capem Kudus, Bank Syari'ah, dan Lembaga-lembaga Keuangan Syari'ah lainnya lahir untuk memperkenalkan dan memberikan produk-produk perbankan yang berlandaskan syariah dengan skala yang lebih besar dengan bank umum lainnya. Perkembangan ini tak terlepas dari tumbuhnya minat nasabah menabung di Bank tersebut. Berdasarkan realita tersebut minat nasabah disebabkan oleh lokasi yang dekat dengan pemukiman warga, sistem oprasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariat Islam, dll. Sehingga mendukung minat nasabah menabung di bank tersebut.

Di Bank Jateng Syariah Capem Kudus juga mempunyai berbagai macam produk dana untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Produk tersebut diharapkan dapat memfasilitasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk itu adalah sebagai berikut: iB Amanah, iB Bima, iB Tabungan Haji, iB Deposito, iB Giro.

---

<sup>2</sup><http://bankjateng.co.id>, diakses tanggal 5 Mei 2016, pukul 10.00 WIB

Penulis berkonsentrasi terhadap minat nasabah menabung iB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus. Hal ini untuk mengetahui perkembangan minat menabung dari produk tersebut, sehingga penulis juga dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi nasabah menabung di produk mereka terutama yang di fokuskan pada produk dana iB Amanah. Dari uraian diatas, penulis tertarik pada produk dana dengan akad wadiah yang ada di Bank Jateng Syariah Capem Kudus, sehingga penulis mengambil judul tentang “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENABUNG IB AMANAH DI BANK JATENG SYARIAH CAPEM KUDUS”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur produk tabungan iB Amanah
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah menabung iB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

## **C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- Untuk menyelesaikan Tugas Akhir guna memperoleh gelar Ahli Madya.
- Untuk mengetahui Prosedur produk dana iB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

- Untuk mengetahui minat nasabah menabung iB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

## 2. Manfaat Penelitian

- Bagi penulis
  - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang minatnasabahmenabung.
  - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja diperbankan.
- Bagi Bank
  - Sebagai media publik ke masyarakat untuk memperkenalkan produk wadiah yang sesuai Syari'ah kepada masyarakat.
  - Memperkenalkan produk-produk yang ada di Perbankan Syari'ah terutama di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

## 3. Bagi UIN Walisongo Semarang

- Sebagai tambahan referensi.
- Untuk memperkaya pengetahuan pembaca mengenai produk dana dari Bank Jateng Syariah.

## 4. Bagi Bank Jateng Syariah

Dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan langkah bijaksana pada masa yang akan datang.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Syariah, tetapi telah ada beberapa peneliti lain yang juga meneliti masalah ini. Untuk itu saya selaku penulis telah melakukan beberapa penelusuran terhadap hasil karya ilmiah lainnya yang juga membahas mengenai minat nasabah menabung di Bank Syariah akan menggunakan sebagai landasan teoritis dan perbandingan dalam membahas penelitian yang akan penulis bahas ini. Adapun penelitian yang juga membahas mengenai minat nasabah menabung di Bank Syariah adalah sebagai berikut :

1. Elisa Najachah dalam penelitian Tugas Akhir Jurusan Perbankan Syariah Di UIN Walisongo Semarang dengan judul “Minat Menabung di bank Mega Syariah cabang Semarang” hasil tugas akhir mengatakan bahwa minat menabung di Bank Mega Syariah karena dorongan dari perusahaan untuk penggajian.<sup>3</sup>
2. Dita Pertiwi dalam penelitian Tugas Akhir Jurusan Ekonomi Pembangunan Departemen Ekonomi Pembangunan di Universitas Sumatra Utara Medan dengan judul “AnalisisMinat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat di Kota Kisaran ”hasil tugas akhir mengatakan tertarik pada produk dana dari Bank Muamalat yang bermaksud mengetahui prosedur produk tersebut serta simulasi perhitungan bagi hasil.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Elisa Najachah “Minat Menabung di Bank Mega Syariah Cabang Semarang”, Tugas Akhir

<sup>4</sup>Dita Pertiwi “Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran”, Tugas Akhir

3. Meiriza Setiawati dalam penulisan tugas akhir jurusan statistika departemen matematika di Universitas Sumatra Utara Medan dengan judul “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank BRI Syariah di Kota Medan ”hasil tugas akhir mengatakan tertarik pada mekanisme produk tabungan serta simulasi perhitungan bagi hasil.<sup>5</sup>

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Jateng Syariah Capem Kudus yang bertempat di Jl. Jendral sudirman ruko no 95 A kota Kudus.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian lapangan atau penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga pemerintahan maupun di lembaga-lembaga sosial masyarakat. Maka dalam hal ini penulis mengadakan penelitian di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

### 3. Sumber Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.

Data ini diperoleh dari responden melalui hasil wawancara peneliti

---

<sup>5</sup>MeirizaSetiawati“analisisfaktor-factoryangmempengaruhiminatmenabungdi BankBRISyariahdikota Medan”, Tugas Akhir

dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang ada langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan. Data peneliti ini didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan dan suasana kerja di Bank Jateng Syariah Capem Kudus dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan Tugas Akhir ini.
- b. Metode Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan petugas, pegawai, dan pihak yang berwenang tentang bagaimana mengetahui minat nasabah menabung di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.
- c. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data terbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jumlah kegiatan, dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu

sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.

#### 5. Metode Analisi Data

Peneliti yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>6</sup>

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran dan arahan selama penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang ulasan singkat yang membahas secara menyeluruh tentang pokok pembahasan yang akan diteliti tentang perbanan syariah, tabungan dan wadiah.

---

<sup>6</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta:PustakaBaruPress, 2014. hlm.73

### BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan, identitas perusahaan, visi dan misi, produk perusahaan, dan struktur organisasi.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang inti dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung iB Amanah di Bank Jateng Syariah Capem Kudus.

### BAB V PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan, saran/ rekomendasi, dan penutup.